

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi aktifitas dan kehidupan manusia. Perkembangan teknologi ini membuat sejumlah orang berpikir untuk membuat sebuah teknologi yang dapat membantu memudahkan aktifitas setiap individu, maupun kelompok. Perusahaan kecil maupun perusahaan besar dituntut untuk terus berinovasi dalam persaingan yang kompetitif agar tetap bertahan dan berkembang. Untuk mengikuti perkembangan jaman dan perubahan proses bisnis, maka semua bisnis harus mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi dan sistem informasi sebagai bagian dari proses bisnis [1]. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem yang sudah terkomputerisasi yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

UD. Jangkar Waja merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi garam beryodium. UD. Jangkar Waja sudah berdiri kurang lebih 30 tahun yang lalu. Dalam menjalankan proses yang ada, perusahaan masih melakukan pencatatan dengan kertas serta faktur yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem pengelolaan data yang baik, maka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan akan lebih mudah dan juga mempersingkat waktu yang digunakan.

Permasalahan yang masih dialami perusahaan yaitu tidak terorganisirnya *record* pembelian barang dari *supplier* dan persediaan barang di gudang karena masih menggunakan pegecekan manual. Sehingga menyebabkan macetnya proses produksi karena barang yang dibutuhkan untuk produksi sering tidak tersedia. Proses bisnis masih dilakukan secara tradisional, dimana ini membutuhkan biaya, waktu dan tenaga kerja yang lebih banyak. Selain itu, proses bisnis masih bergantung pada catatan fisik, yaitu kertas sebagai media untuk menyimpan data-data yang diperlukan sehingga menyebabkan sulitnya membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan. Jika terjadi *human error*, kerusakan pada data yang berupa kertas, maka proses produksi dan proses bisnis pada perusahaan akan terhambat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berminat untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem pengolahan data penjualan, pembelian serta persediaan gudang yang terkomputerisasi, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada UD. Jangkar Waja**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Tidak terorganisirnya *record* pembelian barang dari *supplier* dan persediaan barang di gudang karena masih menggunakan pegecekan manual. Sehingga menyebabkan macetnya proses produksi, karena barang yang dibutuhkan untuk produksi sering tidak tersedia
- b. Proses bisnis masih bergantung pada catatan fisik, yaitu kertas sebagai media untuk menyimpan data-data yang diperlukan sehingga menyebabkan sulitnya membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dan batasan pembahasan yang dibuat penulis berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pada bagian penjualan, masukan yang diperlukan terdiri dari data pelanggan, Data Pesanan Penjualan Barang, data pelunasan piutang, data penjualan dan data retur penjualan.  
Keluaran yang dihasilkan yaitu faktur penjualan, faktur retur penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan piutang, dan faktur pelunasan piutang.
- b. Pada bagian pembelian, masukan yang diperlukan terdiri dari data *supplier*, data pembelian Bahan Baku, data retur pembelian dan data permintaan pembelian. Keluaran yang dihasilkan yaitu informasi pembelian, informasi pesanan barang, laporan pembelian, laporan retur pembelian dan informasi retur pembelian.
- c. Pada bagian persediaan, masukan yang diperlukan terdiri dari data persediaan Bahan Baku, data barang jadi, data hasil produksi, komposisi, dan data

penyesuaian barang. Keluaran yang dihasilkan yaitu, laporan persediaan, laporan barang yang diproduksi, dan laporan penyesuaian.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan dengan pengolahan data yang lebih baik, yang menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat pada UD. Jangkar Waja.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan yang baru diharapkan menjadi acuan yang dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang memudahkan perusahaan dalam mengolah data penjualan, pembelian, dan persediaan UD. Jangkar Waja.
2. Rancangan Sistem informasi memberikan gambaran kepada pemilik usaha, dimana ketika sistemnya dibuat menjadi sistem yang terkomputerisasi, maka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah *Metode System Development Life Cycle (SDLC)*, dimana SDLC merupakan metodologi yang umum dipakai dalam analisis sistem informasi. System Development Life Cycle (SDLC) adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik.

Adapun tahapan-tahapan dalam metode tersebut meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.
  - a. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh sistem yang berjalan pada perusahaan dengan menggunakan *Fishbone*.
  - b. Mengidentifikasi apa saja yang bisa menjadi peluang apabila masalah tersebut dapat teratasi
  - c. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya perancangan sistem ini.

## 2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini akan dilakukan pemenuhan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengerjaan sistem yang akan dibuat, seperti mengumpulkan data dan informasi penjualan, pembelian, data pelanggan dan *supplier* dan lain sebagainya.

Beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

### a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Pengamatan ini dilakukan agar penulis mampu menganalisa masalah yang dihadapi dari sistem yang digunakan.

### b. Wawancara

Bentuk pengumpulan data secara langsung dengan cara berkomunikasi atau bertanya kepada pimpinan/staf untuk memperoleh penjelasan tentang proses bisnis dan informasi yang dibutuhkan penulis.

### c. Dokumentasi

Pengumpulan data dari catatan/dokumen dengan melihat langsung dari pemilik usaha dagang seperti bon penjualan dan bon pembelian.

### d. Studi Pustaka

Untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas dengan cara membaca buku-buku maupun sumber daya yang ada di internet.

## 3. Menganalisis kebutuhan sistem

a. Menggambarkan FOD sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem yang sedang berjalan.

b. Mengidentifikasi dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dari sistem yang sedang berjalan.

## 4. Mengidentifikasi Kebutuhan Sistem

a. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem dengan menggunakan analisis *Pieces*.

## 5. Merancang sistem yang direkomendasikan

a. Menggambarkan DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem yang sedang berjalan.

- b. Merumuskan kamus data yang digunakan dalam perancangan table *database* dan melakukan proses normalisasi terhadap simpanan data yang akan dirancang menjadi table.
- c. Merancang masukan (*input*) dan keluaran (*output*) sistem dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2019.
- d. Merancang basis data dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2019.



# UNIVERSITAS MIKROSKIL